

## **TUGAS AKHIR**

# **PERAN *PRACTICING JOURNAL* DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENERAPAN TEKNIK *TAPPING* PADA POLA POLIRITME DALAM BASS ELEKTRIK**



**Disusun Oleh :**

**Deddy Harfelin Lumban Raja**

**NIM. 20002390134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PERAN PRACTICING JOURNAL DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PENERAPAN TEKNIK TAPPING PADA POLA POLIRITME DALAM BASS ELEKTRIK** diajukan oleh Deddy Harfelin Lumban Raja, NIM 20002390134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
Rahmat Raharjo, M.Sn.


NIP 197403212005011001/  
NIDN 0021037406

  
Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.

NIP 196210311987031001/  
NIDN 0031106202

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
Dr. Rovke Bobby Koapaha, M.Sn.


NIP 196111191985031004/  
NIDN 0019116101

  
Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.

NIP 199108272019031015/  
NIDN 0027089105

Yogyakarta, 02 - 07 - 24

Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/  
NIDN 000711710

Ketua Program Studi  
Penyajian Musik

  
Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/  
NIDN 0021037406

## MOTTO

“Tidak ada kata terlambat untuk berubah, dan menjadi lebih baik lagi.”

*John 14:6*

*“Jesus answered, I am the way and the truth and the life. No one comes to the  
Father except through me.”*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa atas pertolongan dan tuntunanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur Puji Tuhan, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan pengarahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

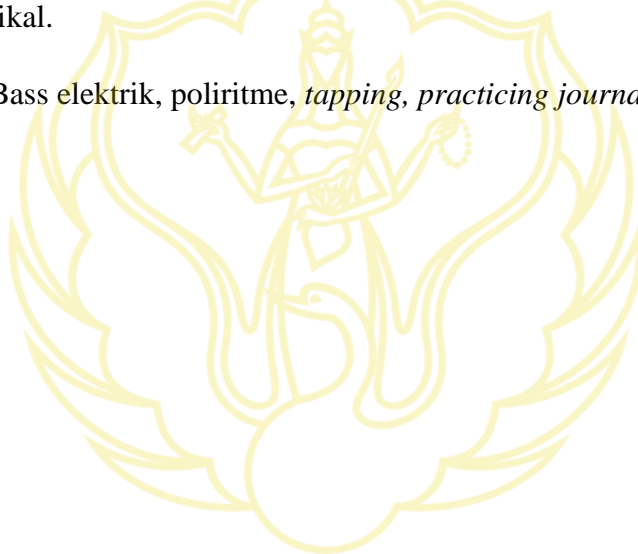
1. Mardian Bagus Prakosa, M.Mus., selaku sekretaris Jurusan Penyajian Musik dan dosen pembimbing kedua penulis yang telah bersedia memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
2. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku ketua Jurusan Penyajian Musik dan ketua tim penguji penulis.
3. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing 1 dan dosen mayor yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
4. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn., selaku Penguji Ahli pada Resital Tugas Akhir ini.

5. Segenap Dosen Jurusan Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh Pendidikan di jurusan penyajian musik.
6. Ayah penulis, Alm. Pasahat Masudina Lumban Raja yang selalu mendukung dan mendoakan semua cita-cita dan harapan penulis serta selalu memberikan motivasi untuk kuat menjalani hidup.
7. Ibu penulis, Yuliana Lintang yang selalu memberikan support untuk penulis sampai di Tugas Akhir ini, dan selalu mendoakan penulis.
8. Teman-teman (Bang Gutryans, bang Joan, mas Farel, Alan, Yonez, mas Aan , mas Ardi, dll) yang menemani dan membantu penulis saat kesusahan dan menyemangati diiringi dengan canda dan tawa.
9. Teman-teman di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, teman-teman prodi penyajian musik Angkatan 2020, KKM Kompazz, Bass Saraswati yang menjadi wadah bagi penulis dalam berorganisasi dan seluruh tim pengiring para Tugas Akhir penulis dan semua pihak yang telah tulus ikhlas membantu penulis dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun, sehingga mengarah pada kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang musik.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran *practicing journal* dalam meningkatkan keberhasilan penerapan teknik tapping pada pola poliritme dalam bass elektrik. *Practicing Journal* adalah metode yang melibatkan pencatatan rutin kemajuan latihan dan refleksi diri, yang dapat membantu musisi memahami dan menguasai teknik kompleks dengan lebih efektif. Studi ini melibatkan pemain bass elektrik yang dibagi menjadi dua kelompok: satu menggunakan *practicing journal* dan tidak menggunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menggunakan *practicing journal* mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan untuk menerapkan teknik tapping pada pola poliritme dibandingkan dengan yang tidak menggunakan *practicing journal*. Hal ini menunjukkan bahwa *practicing journal* tidak hanya membantu dalam memantau kemajuan, tetapi juga dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan teknis serta meningkatkan pemahaman teoretis. Kesimpulannya, *practicing journal* merupakan alat yang efektif dalam mendukung penguasaan teknik *tapping* pada pola poliritme dalam bass elektrik, yang berkontribusi pada peningkatan keseluruhan performa musikal.

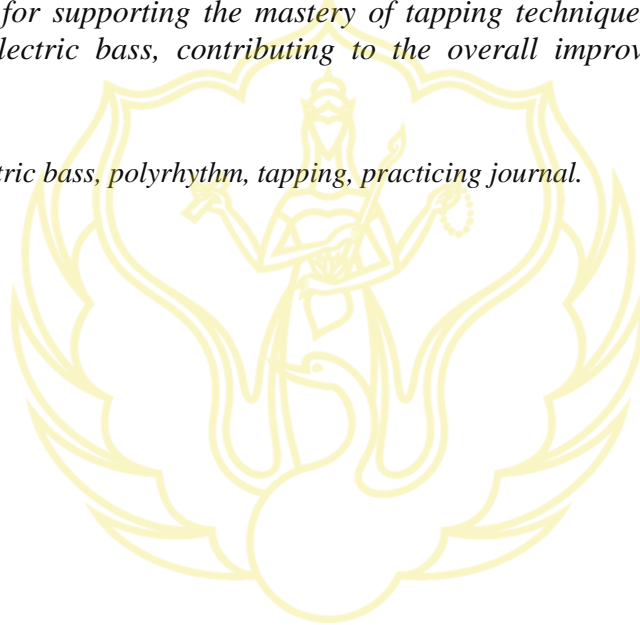
**Kata kunci:** Bass elektrik, poliritme, *tapping*, *practicing journal*.



## **ABSTRACT**

*This study aims to explore the role of a practicing journal in enhancing the successful application of tapping techniques on polyrhythmic patterns in electric bass. A practicing journal is a method that involves regularly recording practice progress and self-reflection, hypothesized to help musicians understand and master complex techniques more effectively. The study involved electric bass players divided into two groups: one using the practicing journal and one not using it. The results showed that those who used the practicing journal experienced significant improvements in their ability to apply tapping techniques to polyrhythmic patterns compared to those who did not use the practicing journal. This indicates that the practicing journal not only helps in monitoring progress but also in identifying and overcoming technical challenges and enhancing theoretical understanding. In conclusion, the practicing journal is an effective tool for supporting the mastery of tapping techniques on polyrhythmic patterns in electric bass, contributing to the overall improvement of musical performance.*

**Keyword:** *Electric bass, polyrhythm, tapping, practicing journal.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kajian Repertoar .....	10
C. Landasan Teori .....	12
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN .....	18
A. Metode Penelitian .....	18
1. Pengumpulan Data .....	18
a. Observasi .....	18
b. Pustaka .....	19
c. Diskografi .....	19
d. Wawancara .....	20
2. Analisis Data.....	21



3. Rancangan Penyajian Musik.....	24
a. Metode Latihan.....	25
1) Latihan Sinkronisasi .....	25
2) Latihan Mandiri .....	25
3) Menyusun <i>Timeline</i> Kegiatan .....	26
4) Konsultasi dan Evaluasi.....	27
5) Gladi.....	27
BAB IV .....	28
HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....	28
BAB V.....	41
KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	45



## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar2. 1 Contoh poliritme 3:2.....</i>	<i>13</i>
<i>Gambar2. 2 Contoh poliritme 4:3.....</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 3. 1 Etude Tapping dan poliritme.....</i>	<i>23</i>
<i>Gambar 3. 2 Etude Tapping dan poliritme .....</i>	<i>24</i>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Latihan Mandiri.....	25
Tabel 3. 2 Latihan Gabungan .....	25
Tabel 3. 3 Meyusun Timeline Kegiatan .....	26



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bass elektrik adalah salah satu instrumen paling berpengaruh dalam dunia musik modern, dikenal karena kemampuannya memberikan pondasi ritmis yang kokoh sekaligus fleksibilitas dalam berbagai genre musik. Sebagai evolusi dari kontrabas akustik, bass elektrik menawarkan kemudahan transportasi, peningkatan volume, dan berbagai inovasi teknis yang memungkinkan pemain untuk mengeksplorasi beragam suara dan teknik bermain. Sejak diperkenalkan pada pertengahan abad ke-20, bass elektrik telah memainkan peran kunci dalam perkembangan genre-genre seperti rock, jazz, funk, dan pop. Seiring berkembangnya genre musik seperti *jazz*, *rock*, *funk*, dan berbagai genre lainnya, bass elektrik menjadi *beat keeper* dalam menyediakan fondasi ritmis dan harmonis dalam karya musik. Peran bass elektrik dalam sebuah band tidak hanya terbatas pada mendukung ritme, tetapi juga dapat menjadi instrumen yang menonjol dalam solo dan improvisasi (Superprof, 2022).

Bassist populer seperti Jaco Pastorius, Flea, Marcus Miller, dan Victor Wooten telah memberikan kontribusi besar dalam mengangkat profil bass elektrik sebagai instrumen yang penting dalam musik modern. Gaya dan teknik unik mereka telah menginspirasi generasi pemain bass selanjutnya. Bass elektrik telah berkembang seiring dengan perubahan dalam genre musik,

dari penggunaan fretless bass dalam *jazz fusion* hingga penggunaan *5 strings* dalam musik metal dan progressive rock.

Perkembangan bass elektrik seiring waktu tidak hanya terbatas pada aspek teknis dan teknologi, tetapi juga mencakup pendekatan yang lebih mendalam terhadap latihan dan penguasaan instrumen. Seiring dengan semakin kompleksnya peran bass dalam berbagai genre musik, para pemain bass dituntut untuk terus mengembangkan keterampilannya melalui metode latihan yang efektif dan terstruktur. Pendekatan latihan yang baik menjadi krusial untuk menghadapi tantangan dalam permainan bass, baik dalam konteks band maupun solo. Oleh karena itu, praktik yang konsisten dan terarah sangat diperlukan bagi seorang bassist untuk dapat mengikuti perkembangan dan inovasi dalam dunia musik yang terus berkembang pesat (Superprof, 2022).

Konsistensi dan latihan yang berkelanjutan sangat penting bagi pemain bass elektrik untuk meningkatkan keterampilan teknis dan mencapai tingkat keahlian yang tinggi dalam bidang musik. Meskipun demikian, seringkali para musisi sering merasa kebingungan atau kehilangan arah dalam proses latihan. Sebagian dari mereka merasa ragu tentang kemajuan yang telah mereka capai atau cara terbaik untuk meningkatkan keterampilan bermain mereka. Inilah tempat di mana *practicing journal* memiliki peran penting. *Practicing journal* adalah alat yang digunakan oleh musisi untuk mencatat dan merefleksikan latihan secara teratur. Dalam jurnal latihan ini, musisi dapat mencatat tujuan latihan, strategi yang digunakan, pencapaian yang telah dicapai, serta refleksi tentang pembelajaran dan area mana yang masih memerlukan perbaikan.

Inilah tempat di mana *practicing journal* memiliki peran penting. *Practicing journal* adalah alat yang digunakan oleh musisi untuk mencatat dan merefleksikan latihan secara teratur. Dalam jurnal latihan ini, musisi dapat mencatat tujuan latihan, strategi yang digunakan, pencapaian yang telah dicapai, serta refleksi tentang pembelajaran dan area mana yang masih memerlukan perbaikan.

Dengan memanfaatkan *practicing journal*, musisi dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses latihan. Mereka dapat melacak perkembangan dari waktu ke waktu, mengenali pola-pola dalam latihan, dan menyesuaikan strategi sesuai dengan kebutuhan individu. Selain itu, juga dapat menjadi alat motivasi yang kuat bagi para musisi. Melihat catatan tentang kemajuan yang telah dicapai dapat memberi dorongan yang besar bagi musisi tersebut untuk terus maju dan mengembangkan keterampilan nya lebih lanjut (Anita, 2022).

Teknik *tapping* dalam bass elektrik telah menjadi salah satu keterampilan tingkat lanjut yang di sukai oleh pemain bass, yang ingin mengembangkan gaya bermain mereka dengan lebih kompleks dan inovatif. Seiring dengan perkembangan musik modern, terutama dalam genre seperti *rock*, *metal*, *fusion*, dan *jazz*, teknik ini telah menjadi fitur utama dalam permainan bass yang menarik perhatian para pendengar dan rekan musisi.

Sebagai teknik lanjut, *tapping* memerlukan tingkat presisi, koordinasi, dan kecepatan yang tinggi dari pemain. Penggunaan jari-jari tangan yang bebas untuk menekan senar pada *fretboard* memberikan fleksibilitas tambahan

dalam menciptakan pola-pola melodi yang kompleks dan ritme yang inovatif. Pemain bass yang mahir dalam teknik ini dapat menciptakan suara yang unik dan dinamis, memperkaya musik dengan frase-frase yang kreatif dan efek suara yang menarik. Penggunaan teknik *tapping* dalam bass elektrik tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis seorang pemain, tetapi juga memperluas ekspresi musikal mereka. Dengan memadukan *tapping* dengan teknik-teknik lain seperti *hammer-ons*, *pull-offs*, dan harmonik, para pemain dapat menciptakan permainan yang penuh warna dan variasi (Josh, 2016).

Oleh karena itu, dalam konteks perkembangan musik modern dan tuntutan ekspresi yang semakin berkembang, *tapping* telah menjadi salah satu aspek yang tidak terpisahkan dari keterampilan tingkat lanjut yang diminati oleh para *bassist* yang ingin mencapai tingkat keahlian yang tinggi dan mendefinisikan gaya bermain mereka dengan cara yang unik dan inovatif.

*Polyrhythm* adalah penggunaan dua atau lebih ritme secara bersamaan yang tidak mudah dianggap berasal dari satu sama lain, atau sebagai manifestasi sederhana dari meteran yang sama. Ini menciptakan tekstur musik yang kompleks dan menarik, di mana berbagai ritme berinteraksi dan bertumpang tindih satu sama lain. Poliritme sering digunakan dalam berbagai genre musik, termasuk *jazz*, musik dunia, dan musik kontemporer (James, 2023).

Penggunaan *practicing journal* menjadi komponen yang sangat berharga dalam usaha meningkatkan keterampilan bermain bass elektrik, atau instrumen musik lainnya, dengan memungkinkan para musisi untuk memantau,

mengevaluasi, dan mengoptimalkan latihan mereka dengan cara yang lebih sistematis dan efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis meneliti dan mengidentifikasi metode latihan menggunakan *practicing journal* dengan tujuan meningkatkan keberhasilan teknik *tapping* pada pola poliritme dalam permainan bass elektrik dalam komposisi etude.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana latihan rutin dan struktur latihan mempengaruhi peningkatan kemampuan teknik permainan pada pemain bass?
2. Bagaimana peran penting *practicing journal* dalam meningkatkan keterampilan bermain bass elektrik, khususnya dalam penerapan teknik *tapping* dan poliritme?

## **D. Tujuan**

1. Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *practicing journal* dalam meningkatkan kemampuan teknik *tapping* pada musisi yang memainkan bass elektrik.
2. Untuk mengeksplorasi dampak *practicing journal* terhadap motivasi, konsistensi, dan kualitas latihan *player* dalam mempelajari teknik *tapping* dan pola poliritme.



## **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan referensi dan informasi baru kepada pembaca mengenai cara menerapkan teknik *tapping* dalam pola poliritme.
2. Dapat digunakan sebagai sumber referensi karya tulis ilmiah lainnya.
3. Informasi yang berguna bagi akademisi dalam mengembangkan metode latihan musik yang lebih efektif.
4. Dapat memberikan pemahaman baru kepada musisi khususnya bassist dengan baik dan benar.

